

**ANALISIS USAHA TANI PADI SAWAH PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

TESIS

OLEH

**MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 191802016**



**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

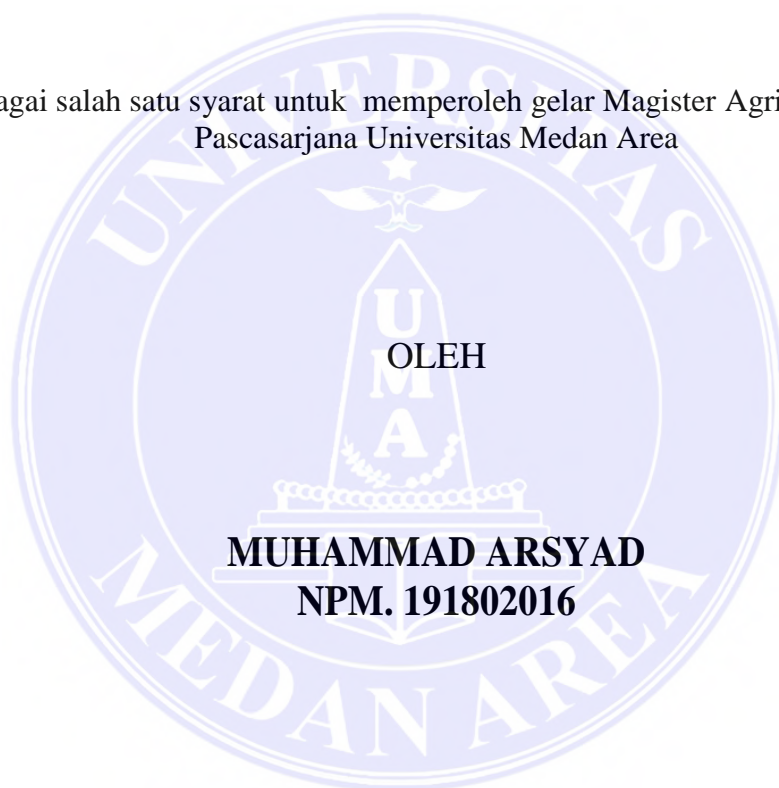
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

**ANALISIS USAHA TANI PADI SAWAH PADA MASA PANDEMI
COVID 19 DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
PROVINSI SUMATERA UTARA**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada
Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH

**MUHAMMAD ARSYAD
NPM. 191802016**

**PROGRAM MAGISTER AGRIBISNIS
PASCASARJANA UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)18/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA MAGISTER AGRIBISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Usaha Tani Padi Sawah pada Masa Pandemi Covid 19
di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara

N a m a : Muhammad Arsyad

N P M : 191802016

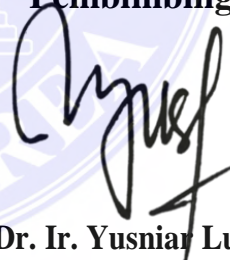
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS

Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

**Ketua Program Studi
Magister Agribisnis**



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 24 Februari 2022

N a m a : Muhammad Arsyad

N P M : 191802016



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Prof. Dr. Drs. Syaifuddin, M.MA

Sekretaris : Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si

Pembimbing I : Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS

Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

Penguji Tamu : Dr. Ir. Zahari Zen, M.Sc

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Februari 2022

Yang menyatakan



Muhammad Arsyad

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Arsyad
NPM : 191802016
Program Studi : Magister Agribisnis
Fakultas : Pascasarjana
Jenis karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS USAHA TANI PADI SAWAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KABUPATEN SERDANG BEDAGAI PROVINSI SUMATERA UTARA

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan
Pada tanggal :

Yang menandatangani

Muhammad Arsyad

ABSTRAK

Analisis Usaha Tani Padi Sawah pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara

N a m a : Muhammad Arsyad
N I M : 191802016
Program Studi : Magister Agribisnis
Pembimbing I : Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS
Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

Di Indonesia pada awal Pandemi Covid 19, beberapa laporan mengindikasikan bahwa pangsa pasar hilang akibat pembatasan jam operasional pasar tradisional dan penurunan permintaan. Memahami proyeksi pangan global dan tren tersebut dianggap penting untuk mengkaji aspek pertanian padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara. Seperti diketahui, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu lumbung padi utama di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan pada musim tanam Oktober 2019 – Januari 2020 (musim non pandemi) dan musim tanam Oktober 2020 – Januari 2021 (musim pandemi) di 3 kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya produksi meningkat sebesar 3%, biaya tenaga kerja sebesar 10%, tetapi biaya non-teknis menurun sebesar 3,74% pada dua musim tanam. Sementara itu, kebutuhan sehari-hari gula pasir, beras, dan minyak goreng menunjukkan kenaikan harga sebesar 10%, 14%, dan 25%, masing-masing, dalam dua musim tanam. Ditemukan juga bahwa pendapatan atas biaya tunai meningkat sebesar 7,70%, tetapi pendapatan atas biaya total menurun sebesar 6,38%. Sejalan dengan itu, rasio R/C biaya tunai dan beban pokok pendapatan masing-masing turun sebesar 17,70% dan 13,12%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa petani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai mengalami penurunan pendapatan akibat masa pandemi ini.

Kata Kunci: pandemi, biaya, petani padi

ABSTRACT

Analysis of Rice Farming Business During the Covid 19 Pandemic in Serdang Bedagai District Provinces of North Sumatera

Name : ***Muhammad Arsyad***
Student Id. Number : ***191802016***
Study Program : ***Master of Agribusiness***
Advisor I : ***Dr. Ir. Tumpal HS Siregar, MS***
Advisor II : ***Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA***

In Indonesia at the beginning of the Pandemic Covid 19, several reports indicated that market share was lost due to restrictions on the traditional market operating hours and decreased demand. Understanding global food projections and these trends was considered important to examine aspects of lowland rice farming in Serdang Bedagai Regency, North Sumatera Province. As is known, Serdang Bedagai Regency is one of the main rice granaries in North Sumatera Province. The study was conducted in the October 2019 – January 2020 planting season (non pandemic season) and the October 2020 – January 2021 planting season (pandemic season) in 3 sub-districts of Serdang Bedagai Regency. The results showed that the total production costs increased by 3%, labor costs by 10%, but non-technical costs decreased by 3.74% in the two growing seasons. Meanwhile, daily needs sugar, rice, and cooking oil showed a price increase of 10%, 14%, and 25%, respectively, in the two growing seasons. It was also found that revenue on cash costs increased by 7.70%, but revenue on total costs decreased by 6.38%. In line with that, the R/C ratio of cash costs and cost of revenues decreased by 17.70% and 13.12%, respectively. The results of the study concluded that lowland rice farmers in Serdang Bedagai Regency experienced a decrease in income due to this pandemic period

Keywords: *pandemic, cost, rice farmers*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan Tesis dengan judul “**Analisis Usaha Tani Padi Sawah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara**” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area. Dalam penyusunan Tesis ini sampai selesai, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Tumpal H.S Siregar, Dipl.Agr selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, membantu dan memberi masukan ilmu bagi penulis.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, membantu dan memberi masukkan ilmu bagi penulis.
3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
5. Seluruh Pimpinan dan Penyuluh Pertanian serta Petani Serdang Bedagai
6. Seluruh staff dan pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
7. Rekan – rekan mahasiswa Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan 2019 Universitas Medan Area.

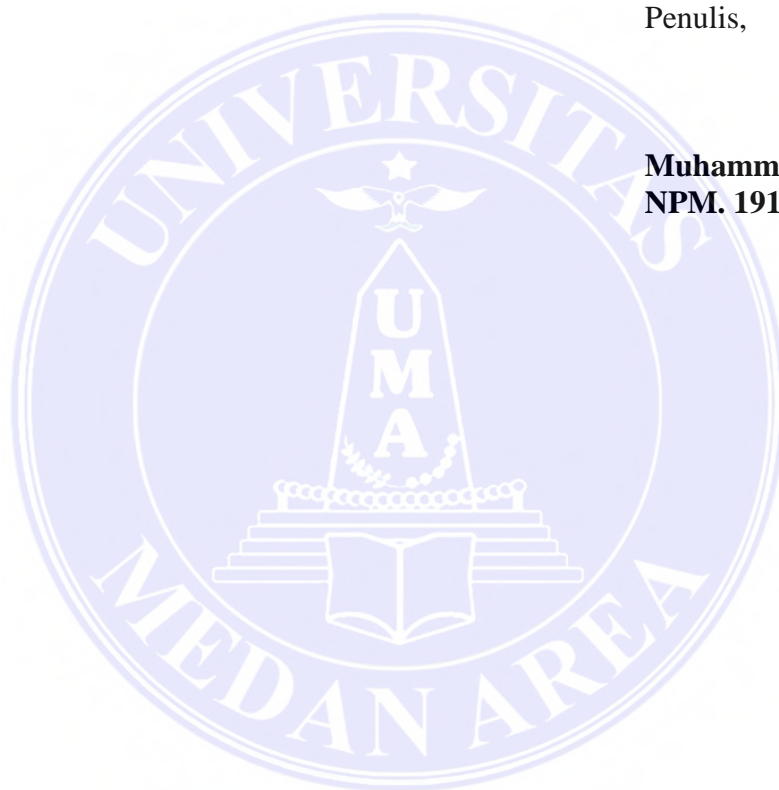
Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima

saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi penyuluh maupun pemerintah.

Medan, Oktober 2021

Penulis,

Muhammad Arsyad
NPM. 191802016



DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN PERSETUJUAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Penerapan Hasil Kegiatan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Usaha tani padi sawah di Indonesia.....	7
2.2. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Usahatani Padi Sawah ..	10
2.3. Produksi Padi Kabupaten Serdang Bedagai	13
2.4. Penelitian Terdahulu.....	15
2.5. Kerangka Pemikiran	17
2.6. Hipotesis	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	19
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Analisis Data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1. Luas Sawah.....	25
4.2. Luas Pemilikan Sawah	26
4.3. <i>Total Fixed Cost</i>	28
4.4. <i>Total Fix Variable Cost</i>	30
4.5. <i>Total Cost</i>	34
4.6. Pendapatan Petani.....	37
4.7. <i>Return Cost Ratio</i>	40
4.8. Perbedaan <i>Total Fix Cost, Total Variabel Cost</i> dan pendapatan	41

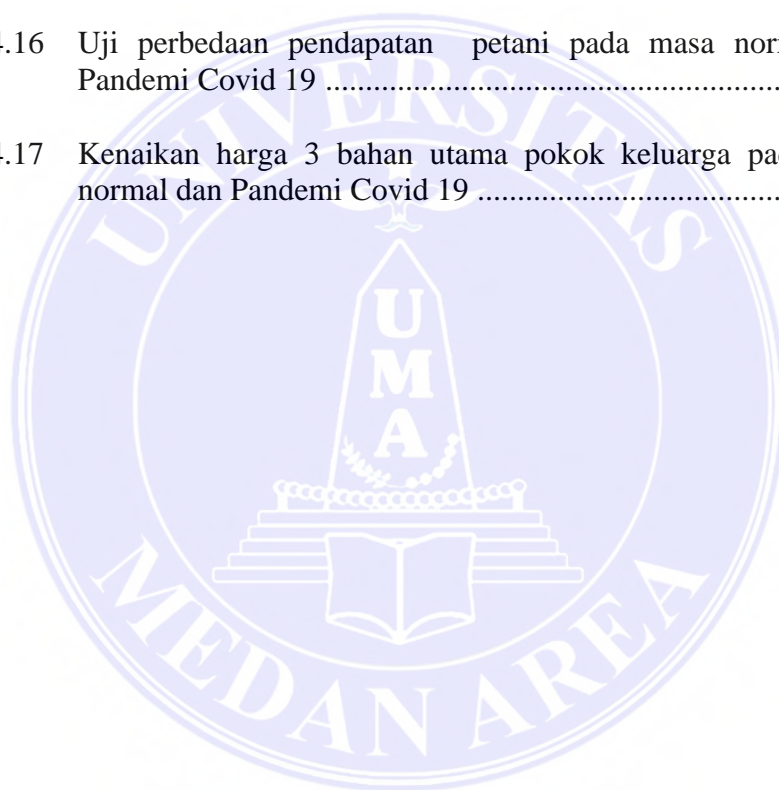
4.8.1. Perbedaan Total Fix Cost dan Total Variabel Cost	41
4.8.2. Perbedaan pendapatan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan	45
5.2. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR TABEL

		HALAMAN
Tabel 1.1	Lima Besar Kabupaten penghasil padi dan beras di Sumatera Utara	4
Tabel 2.1	Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usaha tani	9
Tabel 2.2	Produksi padi kabupaten Serdang Bedagai menurut kecamatan	13
Tabel 2.3	Perubahan Nilai Tukar Petani tanaman pangan dan seluruh komoditas pertanian di Sumatera Utara	14
Tabel 3.1	Lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai sumber responden	20
Tabel 4.1	Luas areal sawah Tiga kecamatan pada masa normal dan Pandemi Covid 19	26
Tabel 4.2	Pemilikan sawah menurut luas pada tiga kecamatan	27
Tabel 4.3	<i>Total Fix cost</i> pada pemilikan sawah < 0,5 Ha di tiga kecamatan	28
Tabel 4.4	<i>Total Fix Fix cost</i> pada pemilikan sawah 0,5 - 1 Ha di tiga kecamatan	29
Tabel 4.5	<i>Total Fix Fix cost</i> pada pemilikan sawah > 1 Ha di tiga kecamatan	30
Tabel 4.6	<i>Total Fix Variabel cost</i> pada pemilikan sawah < 0,5 Ha di tiga kecamatan	31
Tabel 4.7	<i>Total Fix Variabel cost</i> pada pemilikan sawah 0,5 - 1 Ha di tiga kecamatan	33
Tabel 4.8	<i>Total Fix Variabel cost</i> pada pemilikan sawah > 1 ha di tiga kecamatan	35
Tabel 4.9	<i>Total Cost</i> pada pemilikan sawah < 0,5 Ha di tiga Kecamatan	36

Tabel 4.10	<i>Total Cost</i> pada pemilikan sawah 0,5 - 1 Ha di tiga Kecamatan	36
Tabel 4.11	<i>Total Cost</i> pada pemilikan sawah > 1 Ha di tiga Kecamatan	37
Tabel 4.14	Pendapatan petani pada pemilikan sawah > 1 Ha di tiga Kecamatan	41
Tabel 4.15	Uji perbedaan <i>total fix cost</i> dan <i>total variable cost</i> pada masa normal dan Pandemi Covid 19.....	43
Tabel 4.16	Uji perbedaan pendapatan petani pada masa normal dan Pandemi Covid 19	43
Tabel 4.17	Kenaikan harga 3 bahan utama pokok keluarga pada masa normal dan Pandemi Covid 19	44



DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	18
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1. Data Kecamatan Pantai Cermin.....	49
Lampiran 2. Data Kecamatan Perbaungan.....	67
Lampiran 3. Data Kecamatan Pegajahan	83
Lampiran 4. Kenaikan Harga 3 Bahan Pokok Utama Keluarga	101



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor strategis sekaligus sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja dan berbasis pedesaan karena sebagian besar penduduk tinggal di wilayah pedesaan dengan mata pencarian sebagai petani. Pembangunan pertanian khususnya tanaman pangan bertujuan untuk meningkatkan produksi dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian. Hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri serta meningkatkan pendapatan, taraf hidup, dan kesejahteraan petani. Salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki peran dalam meningkatkan ketahanan pangan adalah tanaman padi. Tanaman padi yang kemudian menghasilkan beras merupakan salah satu produk pertanian dan menjadi makanan pokok bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Hal ini mengindikasikan ketergantungan terhadap beras sangat tinggi (Juliet *et.al* 2013 dalam Handayani *et.al* (2017).

Menurut Kariyasa (2010 dalam Handayani *et. al*, 2017) usaha tani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat pedesaan, oleh karenanya perlu pengelolaan yang tepat dengan menggunakan faktor produksi seperti lahan, benih, pupuk, pestisida secara efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan petani.

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi subsektor pangan khususnya dan sektor pertanian pada umumnya makin berat. Perubahan iklim terjadi dengan frekuensi dan intensitas semakin tinggi, sedangkan kapasitas adaptasi dan kemampuan mitigasi masih relatif rendah. Pada saat yang sama, sumber daya lahan makin terbatas dan kualitasnya mengalami degradasi. Sementara itu, sejak awal tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19 dan dampak negatifnya yang menyeluruh dalam semua aspek kehidupan. Food and Agriculture Organization (FAO) mengkhawatirkan Covid-19 menyebabkan terjadinya krisis pangan global dan karena itu mengingatkan agar setiap negara secara serius melakukan langkah langkah mitigasi (BKP, 2020 *dalam* Gunawan *et.al*, 2020).

Sejak awal Pandemi, sejauh ini belum ada gangguan signifikan terhadap pasokan pangan yang dialami. Namun, kendala - kendala logistik dalam rantai pasokan, khususnya lintas batas dan pembatasan pergerakan dalam negeri, serta persoalan ketenagakerjaan, dapat mengakibatkan gangguan dalam pasokan pangan, apabila kendala ini terjadi dalam jangka panjang. Di Italia, lebih dari seperempat makanan yang diproduksi dalam negara bergantung pada sekitar 370.000 pekerja migran. Di Jerman, sekitar 286.000 pekerja migran musiman yang terlibat tiap tahunnya dalam produksi buah-buahan, sayuran dan anggur (ILO ,2020).

Di Indonesia pada awal masa Pandemi, sejumlah laporan menunjukkan bahwa petani dan peternak, komoditas cabai, jagung, ayam ras dan beberapa hasil lainnya kehilangan pangsa pasar karena pembatasan jam operasional pasar tradisional serta penurunan permintaan dari hotel/restoran dan pembeli yang

memilih berada di rumah (Hidayat, 2020 dalam Kamim, 2020). Petani yang selama ini menggantungkan penjualan hasil pertaniannya dari pasar induk/pasar tradisional terancam kehilangan sumber penghidupan dari penurunan permintaan, akibatnya hampir semua sub sektor pertanian mengalami penurunan indeks harga yang diterima petani, sedangkan indeks harga yang dibayarkan petani mengalami kenaikan (Pancawati, 2020 dalam Kamim, 2020). Di tengah masa panen ini, pasar induk tidak lagi menyuplai hasil pertanian ke hotel dan restoran (Sari, 2020 dalam Kamim, 2020).

Badan Pusat Statistik memang mencatat pertumbuhan sektor pertanian 1,75%, saat sektor manufaktur dan perdagangan mengalami kontraksi. Tetapi konsekuensinya, jumlah angkatan kerja di sektor pertanian Agustus 2020 bertambah 3,65 juta jiwa, dibandingkan dengan Agustus 2019 sehingga total tenaga kerja meningkat menjadi 38,2 juta jiwa. Sektor pertanian dapat diandalkan, tetapi didapati beberapa hal yang memprihatinkan. Anggaran subsidi pupuk 2021 hanya Rp.25,27 triliun. Padahal rata-rata penyaluran pupuk bersubsidi 2018 - 2020 sudah mencapai Rp.31,4 triliun. Ini setara dengan 9 juta ton dari 23,4 juta ton. Kesejahteraan petani juga terancam dengan mencermati Nilai Tukar Petani (NTP), yang pada 2018 mencapai 102,4, kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 101,6 (Mardian, 2020).

Memahami proyeksi global pangan dan kecenderungan - kecenderungan negatif tersebut, dinilai penting untuk meneliti aspek usaha tani padi sawah, dalam hal ini di Kabupaten Serdang Bedagai. Seperti diketahui, Kabupaten Serdang Bedagai merupakan salah satu lumbung padi utama di Sumatera Utara, disamping

Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Simalungun sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Lima Besar Kabupaten penghasil padi dan beras di Sumatera Utara

Kabupaten	Posisi ke	Produksi padi (ton)		Produksi beras (ton)	
		2018	2019	2018	2019
Deli Serdang	1	308.529,23	310.784,51	176.065,74	177.352,74
Serdang Bedagai	2	281.534,19	279.705,68	160.660,70	159.617,25
Simalungun	3	196.297,25	167.543,64	112.019,27	95.610,69
Langkat	4	140.285,48	128.293,57	80.055,52	73.212,20
Toba	5	131.918,20	129.213,79	75.280,63	73.737,34

Sumber: BPS Sumut (2019)

Lima besar kabupaten penghasil padi dan beras di Sumut sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Kabupaten Serdang Bedagai menempati posisi kedua, meskipun mengalami penurunan produksi menjadi 159.617,25 ton (2019) dari tahun 2018 sebesar 160.660,70 ton. Demikian juga produksi padi yang mengalami penurunan menjadi 279.705,68 ton (2019) dari tahun 2018 sebesar 281.534,19 ton. Penurunan ini tidak mempengaruhi posisi Kabupaten Serdang Bedagai sebagai penghasil padi dan beras, karena kelima kabupaten yang disajikan pada Tabel 1.1 juga mengalami penurunan produksi, bahkan lebih besar bila dibandingkan dengan Kabupaten Deli Serdang.

Mengingat posisi tersebut, maka diperlukan penelitian untuk dapat mengetahui pengaruh Pandemi Covid 19, sebagaimana yang sudah dilakukan oleh sejumlah peneliti pada sejumlah lokasi. Penelitian Ali (2020) misalnya, menunjukkan bahwa adanya perubahan harga dan biaya pada usaha tani padi

sawah yang cukup signifikan selama Pandemi covid-19 dengan biaya total (*Total Cost*) sebesar Rp. 20.608.000 pada musim tanam Agustus – November 2020. Sebelum Pandemi covid-19 pada musim tanam yang sama pada tahun sebelumnya, biaya total lebih kecil yakni sebesar Rp. 18.980.000. Hasil penelitian tersebut mendorong pentingnya meneliti usaha tani di Kabupaten Serdang Bedagai, sehingga dalam skala mikro dapat diketahui dampak Pandemi Covid 19 terhadap seluruh aspek usaha tani padi di kabupaten tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka aspek yang hendak diteliti pada penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pengeluaran petani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai pada masa sebelum dan saat pandemi covid 19.
2. Pengaruh pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai pada masa pandemi covid 19.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Menganalisis dan mengetahui pengeluaran petani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai pada masa sebelum dan saat Pandemi covid 19.
2. Menganalisis dan mengetahui pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai pada masa pandemi covid 19.

1.4. Penerapan Hasil Kegiatan

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyimpulkan ada tidaknya pengaruh pengeluaran petani dimasa sebelum dan saat pandemi covid 19 serta pendapatan petani padi sawah pada masa pandemi covid 19.
2. Sebagai masukan bagi pengambil kebijakan lokal sehingga mitigasi terhadap kondisi lain yang bersifat umum dan menyeluruh (seperti bencana, perubahan iklim, dan lainnya) dapat dilakukan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Usaha tani padi sawah di Indonesia

Menurut Suratiyah (2008 dalam Masithoh *et. al* , 2013) Ilmu Usaha Tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana petani sebagai pelaku *in farm* dalam sektor pertanian mengusahakan dan mengkoordinasikan dan mengkombinasikan faktor - faktor produksi dan sumber sumber daya sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Keberhasilan dalam suatu usaha tani dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor - faktor pada usaha tani itu sendiri seperti petani pengelola, tanah usaha tani, tenaga kerja, modal, tingkat teknologi, jumlah keluarga, dan kemampuan petani lainnya dalam memanfaatkan sumber sumber daya. Faktor-faktor di luar usaha tani (faktor eksternal) seperti sarana transportasi dan komunikasi, harga output, harga faktor produksi maupun kondisi global dan lokal yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi usaha taninya (Bustos, 2020)

Di Indonesia, usaha tani padi sawah masih menghadapi berbagai masalah, sehingga peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan bersih petani belum mencapai kelayakannya, Salah satu fakta adalah ketidak pastian produksi dan harga yang selalu berfluktuasi. Stagnasi pengembangan dan peningkatan produksi padi secara langsung akan mengancam stabilitas nasional. Padi masih menjadi komoditas strategis dalam perekonomian dan ketahanan pangan nasional. Daya saing padi yang cenderung turun dibandingkan komoditas lain, namun upaya pengembangan dan peningkatan produksi padi nasional mutlak diperlukan dengan

sasaran utama pencapaian swasembada pangan dan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani (Syamsiyah *et.al*, 2017).

Penelitian mengenai usaha tani padi sawah menunjukkan bahwa sejumlah variabel masih mempengaruhi pendapatan petani. Dengan kata lain, jaminan harga yang tidak fluktuatif dan kepastian ketersediaan variable-variavel tersebut diperlukan untuk dapat meningkatkan produksi dan pendapatan petani secara signifikan. Penelitian yang dilakukan Widuri *et.al* (2016) pada usaha tani padi ladang misalnya menunjukkan bahwa secara simultan variabel benih, pupuk, pestisida dan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap pendapatan usaha tani padi dan secara parsial hanya variabel benih dan pupuk yang berpengaruh terhadap pendapatan.

Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui pemanfaatan penggunaan faktor produksi, karena sering terjadi penambahan faktor produksi tidak memberikan pendapatan yang diharapkan oleh petani. Penelitian Handayani *et.al* (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pendapatan yang signifikan antara usaha tani padi hibrida dengan usahatani padi inbrida. Dengan kata lain, faktor teknologi semata belum menjamin adanya peningkatan pendapatan pada petani padi sawah. Dengan kata lain, petani padi sawah di Indonesia masih berhadapan dengan berbagai faktor. Faktor hama dan penyakit pada satu sisi dan jaminan ketersediaan pupuk pada sisi lain juga merupakan kendala yang dihadapi oleh petani padi sawah untuk meningkatkan produksi. Zarahma *et.al* (2019) membuktikan bahwa kedua hal tersebut patut menjadi

perhatian pemerintah, yang didasarkan dari penelitiannya di Kabupaten Magetan – Propinsi Jawa Timur.

Analisis usaha tani perlu diteliti dalam skala lokal, sebagaimana dinyatakan Bustos (2020) dalam konteks defenisi fenomena pangan (*food phenomenon*). Fenomena pangan adalah suatu situasi yang terkait dengan salah satu aspek yang menjadi ciri lingkungan pangan (seperti akses, infrastruktur dan/atau regulasi). Fenomena pangan merupakan fenomena yang memengaruhi dan adanya bukti empiris, tetapi belum memiliki kejelasan konseptual untuk mendefinisikannya petani padi sawah

Tabel 2.1 Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan pada usaha tani

	Faktor	Fluktuasi	
		Internal	Eksternal
Internal	Eksternal	Internal	Eksternal
Lahan usaha tani	Benih Pupuk	Rendah	Tinggi Tinggi
Modal	Pestisida dan senyawa kimia lainnya	Rendah	Tinggi
Jumlah Anggota keluarga	Tenaga kerja	Rendah	Tinggi
Pendidikan	Kelembagaan Harga jual	Rendah	Rendah

Sumber : Disarikan dari (Syamsiyah *et.al*, 2017) dan Handayani *et.al* (2017).

Dari Tabel 2.1 dapat diketahui bahwa faktor eksternal yang fluktuatif merupakan faktor faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan petani padi sawah di Indonesia. Faktor - faktor eksternal tersebut, sejalan dengan terjadinya Pandemi Covid 19 yang menerapkan pembatasan pergerakan manusia diproyeksikan mengalami perubahan.

Pada sisi lain, orientasi pasar juga merupakan upaya petani selaku produsen untuk memperoleh pendapatan memadai dari usahatannya. Usaha tani dengan kelayakan ekonomi ialah usaha tani yang memberikan keuntungan

finansial bagi petani dan memiliki prospek keberlanjutan yang tinggi (Mamandol, 2016). Harus diakui bahwa pengambilan keputusan yang menyangkut masalah produksi pertanian sangat dipengaruhi oleh faktor ketidakpastian (*uncertainty*), karena selain dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikontrol, usahatani juga dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kontrol petani (Prihtanti, 2014 *dalam* Mamandol, 2016).

2.2. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Usahatani Padi Sawah

Seperti disebutkan di atas, Pandemi Covid 19 di Indonesia, khususnya pada awal kejadiannya pada Maret 2020 belum menunjukkan dampak bagi sektor pertanian. Meskipun BPS mencatat pertumbuhan sektor pertanian 1,75% pada tahun 2020, tetapi analisis Amanta dan Aprilianti (2020) menunjukkan bahwa Covid-19 diproyeksikan dapat mengganggu sistem pangan Indonesia. Pasokan pertanian domestik diperkirakan menyusut sebesar 6,20%. Impor pangan akan mengalami penurunan 17,11%, dan diperkirakan harga impor naik 1,20% dalam jangka pendek dan meningkat lagi sebesar 2,42% pada 2022. Dengan penurunan pasokan dan impor, kekurangan pangan dan inflasi harga pangan harus diperkirakan. Wabah Covid-19 telah membawa kekhawatiran terhadap ketahanan pangan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia akibat terganggunya produksi dan rantai pasok. Gangguan pangan ini dapat dilihat misalnya dari rata-rata harga beras di seluruh Indonesia selama seminggu pertama bulan April 2020 berada pada level Rp11.900 per kg, naik 1,28% dari harga bulan Desember 2019. Di provinsi yang memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berskala besar seperti Di DKI Jakarta, harga Beras bahkan lebih tinggi lagi,

mencapai Rp 13.500 per kg di pasar tradisional. Kenaikan harga makanan impor bahkan lebih signifikan. Yusuf dan Sumner , 2015 *dalam* Amanta dan Aprilianti, (2020) memperkirakan bahwa kenaikan harga beras sebesar 1% meningkatkan angka kemiskinan nasional lebih dari 1%.

Mengingat hilangnya pendapatan karena meningkatnya pengangguran, kenaikan harga pangan secara keseluruhan akan semakin menekan kaum miskin. Memastikan pasokan makanan yang terjangkau sangat penting selama Pandemi Covid-19 dan periode pemulihan setelahnya. Dampak ini juga dialami oleh negara lain, sebagaimana dilaporkan Goeb *et.al* (2020) dari hasil penelitiannya di Myanmar. Para pedagang pangan mengalami penurunan pendapatan 25% bila dibandingkan dengan tahun 2019. Disimpulkan, bahwa di negara tersebut terjadi stagnasi baik pada hulu dan hilir dari sistem pangan.

Di Indonesia proyeksi tidak seburuk negara lain, sebagaimana disimpulkan BPS. Kerangka Sampel Area (KSA) perihal luas areal panen pada pada Januari 2021 mencapai 413.090 ha. Potensi panen sepanjang Februari hingga April 2021 diperkirakan seluas 4,45 juta ha. Dengan demikian, total potensi luas panen padi sepanjang empat bulan pertama tahun 2021 mencapai 4,86 juta ha atau naik sekitar 1,02 juta ha (26,53%) dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu seluas 3,84 juta ha. Jika dikonversi menjadi beras, potensi produksi pada periode Januari-April 2021 diperkirakan mencapai 14,54 juta ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 3,08 juta ton (26,84%) dibandingkan dengan produksi beras pada yang sama tahun lalu sebesar 11,46 juta ton (Bisnis Indonesia, 2 Maret 2021). Tetapi hal itu belum menunjukkan dampak terhadap kenaikan pendapatan

petani padi. Catatan BPS mencatat penurunan NTP nasional Februari 2021 sebesar 103,10 atau turun 0,15% dari bulan sebelumnya. (Investor Daily, 2 Maret 2021). Fakta menunjukkan bahwa pada Februari 2021, rerata harga beras premium di penggilingan Rp 9.772 per kg atau turun 0,08% dari bulan sebelumnya. Beras medium di penggilingan Rp 9.386 per kg atau turun 0,20%, dan harga beras luar kualitas di penggilingan Rp 9.146 per kg atau naik 1,21%. Dibandingkan Februari 2020, rata rata harga beras di penggilingan pada Februari 2021 untuk kualitas premium, medium, dan luar kualitas masing-masing turun 3,06%, 4,65%, dan 3,95% turun 0,15% dari bulan sebelumnya. (Investor Daily, 2 Maret 2021).

Fakta tersebut menunjukkan bahwa Pandemi Covid 19 telah menimbulkan dampak semakin fluktuatifnya pendapatan petani, yang bersumber dari dinamika harga dan kecenderungan meningkatnya harga harga saprodi. Sampai dengan triwulan II-2020, Pandemi Covid-19 menyebabkan produk domestik bruto (PDB) Indonesia turun sekitar -5,32% (BPS, 2020 *dalam* Gunwan *et.al*, 2020). Walaupun dari seluruh sektor perekonomian nasional sektor pertanian relatif paling tahan, namun resesi ekonomi yang terjadi mulai triwulan III - 2020 berdampak pada keseluruhan kinerja sektor ekonomi, termasuk subsektor pangan. Dari data Badan Pusat Statistik diketahui bahwa sekitar 48% sumber konsumsi energi penduduk negeri ini berasal dari beras (BPS, 2016). Hal ini berimplikasi bahwa determinan pertumbuhan produksi pangan untuk mendukung ketahanan pangan dan dinamika pendapatan petani padi sawah akibat Pandemi Covid 19 perlu diteliti dalam skala mikro.

2.3. Produksi Padi Kabupaten Serdang Bedagai

Kabupaten Serdang Bedagai terdiri dari 17 kecamatan, 6 kelurahan, dan 237 desa dengan luas wilayah mencapai 1.900,22 km². Jumlah penduduk sekitar 642.834 jiwa (2017) dengan kepadatan penduduk 338 jiwa/km² (BPS, 2016) pada tahun 2015 menghasilkan 408.381 ton padi, yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni 370.604 ton (2014) dan 394.793 ton (2013), sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Produksi padi kabupaten Serdang Bedagai menurut kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas panen sawah (ha)	Produksi padi (ton)
1	Kotarih	11	170	825
2	Silinda	9	729	3.644
3	Bintang Bayu	19	-	-
4	Dolok Masihul	27	2.309	12.459
5	Serbajadi	10	2.075	11.015
6	Sipispis	20	552	2.816
7	Dolok Merawan	17	-	-
8	Tebing Tinggi	14	5.615	29.878
9	Tebing Syahbandar	10	1.098	5.853
10	Banda Khalipah	5	6.121	32.469
11	Tanjung Beringin	8	7.857	41.547
12	Sei Rampah	17	5.443	29.396
13	Sei Baman	10	10.694	57.726
14	Teluk Mengkudu	12	6.898	37.174
15	Perbaungan	24	13.705	76.084
16	Pegajahan	12	3.692	20.498
17	Pantai Cermin	12	8.464	46.972
	Jumlah	237	75.427 (2015)	408.381 (2015)
			66.054 (2014)	370.604 (2014)
			71.748 (2013)	394.793 (2013)

Sumber : BPS (2016)

Kecamatan Tanjung Beringin, Sei Baman, Perbaungan, dan Pantai Cermin merupakan penghasil padi terbesar yakni > 40.000 ton dari seluruh kecamatan di Kabupaten Serdang Bedagai.

Meskipun Kabupaten Serdang Bedagai merupakan lumbung pangan utama di Sumatera Utara, tetapi dengan mengacu kepada Nilai Tukar Petani (NTP) maka

dapat dilihat pada Tabel 2.2 bahwa terjadi penurunan nilai tersebut pada pra Pandemi Covid 19 dan awal Pandemi Covid 19. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani yang akan membawa dampak yang baik untuk pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya NTP akan memberikan peluang untuk sektor pertanian menjadi sektor unggul dalam pembangunan. Sebaiknya menurunnya nilai tukar petani menunjukkan bahwa kesejahteraan petani menurun dan pendapatannya berkurang (Riyadh, 2015). Dari tabel yang sama dapat dilihat bahwa NTP secara gabungan juga mengalami penurunan pada kurun waktu yang sama. Penurunan ini merupakan indikasi bahwa petani, secara keseluruhan maupun petani padi dan palawija mengalami penurunan kesejahteraan.

Tabel 2.3 Perubahan Nilai Tukar Petani tanaman pangan dan seluruh komoditas pertanian di Sumatera Utara

Subsektor	Februari 2020	Maret 2020	Persen perubahan (%)
Tanaman pangan (padi dan palawija)			
a. Nilai Tukar Petani Padi dan Palawijaya (NTPP)	98,10	96,95	-1,17
b. Indeks harga yang diterima petani (It)	102,26	101,05	-1,18
- Padi	100,37	99,30	-1,07
- Palawija			
Gabungan (seluruh komoditas pertanian)			
a. Nilai Tukar Petani (NTP)	116,88	114,39	-2,13
b. Indeks harga yang diterima petani (It)	104,25	104,21	-0,03

Sumber : BPS (2020)

Saragih dan Panjaitan (2020) menyimpulkan pada penelitian lainnya bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha tani padi di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai adalah biaya tenaga kerja, harga pupuk KCl dan harga pupuk urea.

2.4. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang mendukung penelitian perihal usahatani padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai. Salah satu penelitian tersebut adalah yang dilakukan Sari (2019) pada petani padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto, Propinsi Sulawesi Selatan. Disimpulkan bahwa hasil analisis pendapatan, usahatani padi bervariasi dan sangat tergantung pada luas lahan dan harga jual hasil pertanian. Jumlah produksi padi yang dihasilkan pada musim panen tahun 2018 berkisar antara 6.000 – 6.499 kg per ha per Musim Tanam dengan R/C Ratio sebesar 4,12, yang mengindikasikan bahwa setiap penambahan biaya yang dikeluarkan petani sebesar Rp1,00 akan dapat menghasilkan penerimaan sebesar Rp 4,12. bahwa usahatani padi layak untuk diusahakan karena menguntungkan atau R/C Ratio > 1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor produksi yang dipengaruhi oleh luas lahan dan harga jual menjadi penentu pendapatan petani.

Penelitian lain yang dilakukan Suprpto (2010) perihal faktor faktor yang mempengaruhi usaha padi organik di Kabupaten Sragen, Propinsi Jawa Tengah menyimpulkan bahwa luas lahan, modal, biaya tenaga, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida dan penyuluhan mempengaruhi pendapatan petani.

Penelitian Ali (2020) yang mengungkapkan bahwa terdapat 3 faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pengeluaran dan pendapatan petani padi sawah, dari penelitian yang dilakukan di Kabupaten Magetan, Propinsi Jawa Tengah perihal dampak Pandemi Covi19. Ketiga faktor tersebut adalah :

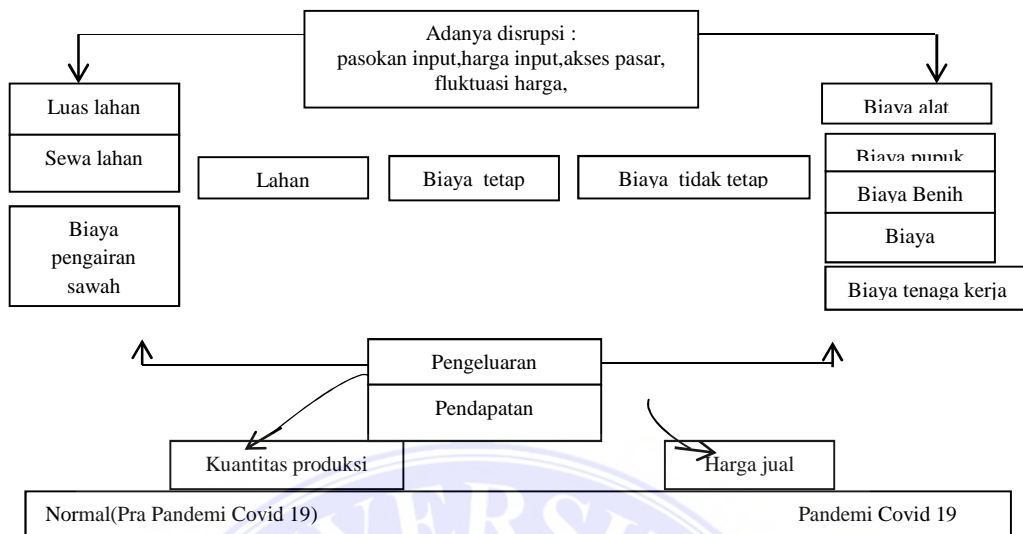
1. Benih padi yang awalnya harga rata-rata sekitar Rp. 60.000 per 5 kg kini selama Pandemi covid-19 mengalami kenaikan dengan harga Rp. 65.000 per 5 kg. Kenaikan harga disebabkan kelangkaan produk benih berkualitas karena pembatasan sosial sehingga distribusi mengalami kendala.
2. Biaya pupuk yang mengalami kenaikan yang sangat tinggi yakni 88% atau dari Rp. 1.620.000 menjadi Rp. 3.460.000. Pada musim pertama bulan Desember 2019-Maret 2020 sebelum Pandemi Covid 19 petani mengeluarkan biaya pupuk sebesar Rp. 1.840.000. Kenaikan biaya pupuk yang sangat tinggi dikarenakan kuota pupuk subsidi dari pemerintah dikurangi pada awal tahun 2020 dan terus berkurang selama Pandemi Covid-19.
3. Biaya tidak tetap yaitu harga obat-obatan pertanian juga mengalami kenaikan harga. Kenaikan harga obat-obatan pertanian tidak terlalu besar rata-rata hanya berkisar Rp. 5.000. Sama seperti benih padi, kenaikan harga obat-obatan pertanian diakibatkan oleh kelangkaan barang yang sulit didapat karena distribusi barang yang dibatasi akibat pembatasan sosial.

Pada sisi lain, penelitian oleh *Australia- Indonesia Partnership for Promoting Rural Incomes Through Support for Market in Agriculture*, suatu lembaga kerjasama kedua negara tersebut menyimpulkan bahwa 56% kios pertanian di Jawa Timur dan Jawa Tengah mengalami penurunan penjualan antara 10% - 80% sejak terjadinya Pandemi Covid 19. Sebanyak 28% responden juga menyatakan

kendala dalam pengadaan produk saprodi dari pemasok. Alasan utamanya adalah perlambatan kegiatan ekonomi pedesaan, masalah logistik, dan kebijakan jarak sosial yang mengakibatkan frekuensi kunjungan petani ke toko jauh lebih rendah. Sebanyak 33% dari petani yang disurvei memutuskan untuk mengurangi stok yang disimpan dan lebih fokus pada produk yang bergerak cepat. Pengusaha yang terlibat dalam rantai pasok produksi pertanian di pedesaan juga mengalami hambatan. Sebanyak 33% menyebutkan masalah yang terkait dengan ketersediaan transportasi, 17% ketersediaan gudang, dan 50% pembatasan pergerakan sebagai hambatan yang signifikan dalam kegiatan mereka, mengakibatkan 62% responden menyatakan omzet menurun sejak awal pandemi (Prisma, 2020).

2.5. Kerangka Pemikiran

Dari uraian uraian di atas, maka disusun kerangka pemikiran penelitian sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.1 Biaya faktor faktor produksi baik *Fix Cost* maupun *Variable Cost* dikumpulkan pada pra Pandemi Covid 19 dan saat Pandemi Covid 19. Pengumpulan data data tersebut akan dibandingkan dengan mengacu kepada analisis maupun penelitian terdahulu sehingga kelak diperoleh kesimpulan apakah Pandemi Covid 19 mempengaruhi pengeluaran dan pendapatan petani padi sawah di Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.6. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_1 : \mu \neq \mu_0$$

Dimana :

μ = Masing masing pengeluaran, pendapatan dan pendapatan bersih petani padi sawah pada masa normal (non Pandemi Covid 19).

μ_0 = Masing masing pengeluaran, pendapatan dan pendapatan bersih petani padi sawah pada masa Pandemi Covid 19.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan April hingga Juli 2021. Lokasi penelitian di Kabupaten Serdang Bedagai, pada Tiga kecamatan yakni Kecamatan Perbaungan, Pantai Cermin dan Pegajahan. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada *Stratified Sampling*, yakni mewakili kecamatan dengan produksi padi tertinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan Tabel 3.1 Ketiga kecamatan tersebut masing masing menghasilkan padi sebesar 76.084 ton, 46.972 ton dan 20.498 ton pada tahun 2015, setara juga dengan luas sawah dalam kelompok terluas, sedang dan rendah, masing masing 13.705 ha, 8.692 ha dan 3.692 ha. Dari ketiga kecamatan, ditetapkan masing masing tiga desa. Dari tiap desa dipilih 15 responden petani padi sawah, yang dipilih secara *purposife sampling*, berbasiskan luas sawah yang dikelola (Mamandol, 2016). Juga ditetapkan 1 toko pertanian dan 1 kedai kebutuhan sehari hari yang terbesar pada masing masing desa untuk memperoleh data harga saprodi pertanian dan kebutuhan sehari hari petani (antara lain beras, gula, dan minyak goreng).

Tabel 3.1 Lokasi penelitian yang ditetapkan sebagai sumber responden*)

No	Kecamatan	Desa (Luas,Ha)	Jumlah responden		
			Petani	Toko pertanian	Kedai kebutuhan sehari hari
1	Perbaungan	Sei Nagalawan (600 Ha)	15	1	1
		Lubuk Bayas (418 Ha)	15	1	1
		Lubuk Rotan (292 Ha)	15	1	1
2	Pegajahan	Bingkat (360 Ha)	15	1	1
		Lestarida (222 Ha)	15	1	1
		Karanganyar (125 Ha)	15	1	1
3	Pantai Cermin	Besar II Terjun (438 Ha)	15	1	1
		Sementara (300 Ha)	15	1	1
		Pematang Kasih (150 Ha)	15	1	1

*) Kecamatan yang dipilih merupakan perwakilan kecamatan yang berada pada kota (Perbaungan), kawasan dalam (Pegajahan) dan pantai (Pantai Cermin)

Sumber responden (*sample*) petani tersebut merupakan rata rata dari sampel bertingkat (*stratified*), yakni berbasiskan luas pemilikan lahan sawah <0,5 Ha, 0,5 - 1 Ha, dan > 1 Ha. 15 responden merupakan pembulatan dari sampel luas pemilikan sawah tersebut.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metoda kualitatif melalui teknik wawancara untuk memperoleh data primer. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait yakni BPS, Kantor Kepala Desa, Kantor Kecamatan dan Balai Penyuluhan Pertanian setempat, sebagaimana dilakukan Ali (2020).

Data primer yang diperoleh adalah seluruh pengeluaran dan pendapatan usaha tani padi pada kurun waktu :

- a. Oktober 2019 s/d Januari 2020 (masa normal)
- b. Oktober 2020 sd/ Januari 2021 (masa Pandemi Covid 19)

Data primer tersebut pada tiap musim tanam tersebut meliputi :

A. *Total Fixed Cost* (TFC), yaitu berupa biaya yang dikeluarkan oleh petani dimana besar kecilnya biaya tergantung pada besar kecilnya produksi. Berapapun jumlah yang dihasilkan biaya tetap tidak akan berubah (Ali, 2020). Data TFC yang hendak diperoleh adalah :

1. Satuan luas lahan dan biaya sewa lahan (dapat disetarakan dengan biaya sewa lahan di desa bila lahan milik sendiri)
2. Satuan per luas lahan dan biaya pengairan sawah (dapat diperoleh dari perhitungan yang ditetapkan Persatuan Petani Pengguna Air (P3A) setempat.
3. Jenis dan jumlah peralatan serta biaya penyusutan alat (dapat diperoleh dengan perhitungan baku terhadap peralatan yang digunakan, dengan mempertimbangkan suku bunga)
4. Biaya pajak lahan/ ((PBB) Pajak Bumi dan Bangunan)

B. *Total Variabel Cost* (TVC), yaitu biaya dikeluarkan sesuai dengan besar kecilnya produksi selama 1 musim tanam. Data TVC yang hendak diperoleh adalah :

1. Harga jual padi sawah
2. Satuan pupuk dan biaya pupuk dan pestisida
3. Penggunaan tenaga kerja per unit kegiatan ((HOK) Hari Orang Kerja) dan biayanya
4. Kuantitas dan biaya lainnya (zat pengatur tumbuh dll).

C. Data petani, yakni yang berhubungan dengan aspek sosial petani. Data petani yang hendak diperoleh adalah :

1. Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari usahatani padi sawah
2. Status hukum sawah yang dikelola
3. Lama bertani sebagai petani padi sawah
4. Sumber pendapatan lainnya
5. Hal hal lain yang dinilai mendukung penelitian

D. Data Skunder yaitu :

1. Produksi padi per musim tanam (Oktober 2019 s/d Januari 2020 dan Oktober 2020 sd/ Januari 2021)
2. Luas sawah dan luas lahan pertanian secara keseluruhan
3. Jumlah petani
4. Harga saprodi pertanian
5. 3 kebutuhan pokok : beras, gula, minyak goreng pada per 2 musim tanam yaitu Oktober 2019 s/d Januari 2020 dan Oktober 2020 sd/ Januari 2021.

3.3. Analisis Data

Data data yang diperoleh dianalisis dengan metode sebagai berikut.

Perhitungan pendapatan petani

Perhitungan pendapatan petani dilakukan dengan menggunakan rumus

(Mamandol, 2016) :

$$= TR - TC$$

di mana :

$$= P \cdot Q - TC$$

$$= (P1 \cdot Q1) - TC$$

dimana :

= Pendapatan (Rp/ha/Musim Tanam)

TR = Penerimaan total (Rp/ha/Musim Tanam)

TC = Biaya produksi (Rp/ha/Musim Tanam)

P1 = Harga jual Gabah Kering Giling (Rp/kg)

Q1 = Produksi Gabah Kering Giling (kg)

Return Cost Ratio.

Perhitungan rasio R/C dilakukan dengan menggunakan rumus (Syamsiyah *et.al*, 2017):

$$R/C \text{ Rasio} = \frac{\text{Total Penerimaan (R)}}{\text{Total Biaya Produksi (C)}}$$

Perbedaan Total Fix Cost, Total Variabel Cost dan pendapatan

Perbedaan pendapatan antar kedua kondisi musim tanam (normal dan Pandemi Covid 19) dianalisis dengan menggunakan rumus (Handayani *et.al*, 2017).

$$t\text{-hitung} = \frac{\mu x - \mu y}{s \sqrt{1/nx + 1/ny}}$$

$$s = \frac{(nx-1)sx + (ny-1)sy}{nx + ny}$$

$db = nx + ny^2$, dimana :

μ_x = Rata-rata pendapatan petani padi pada masa normal.

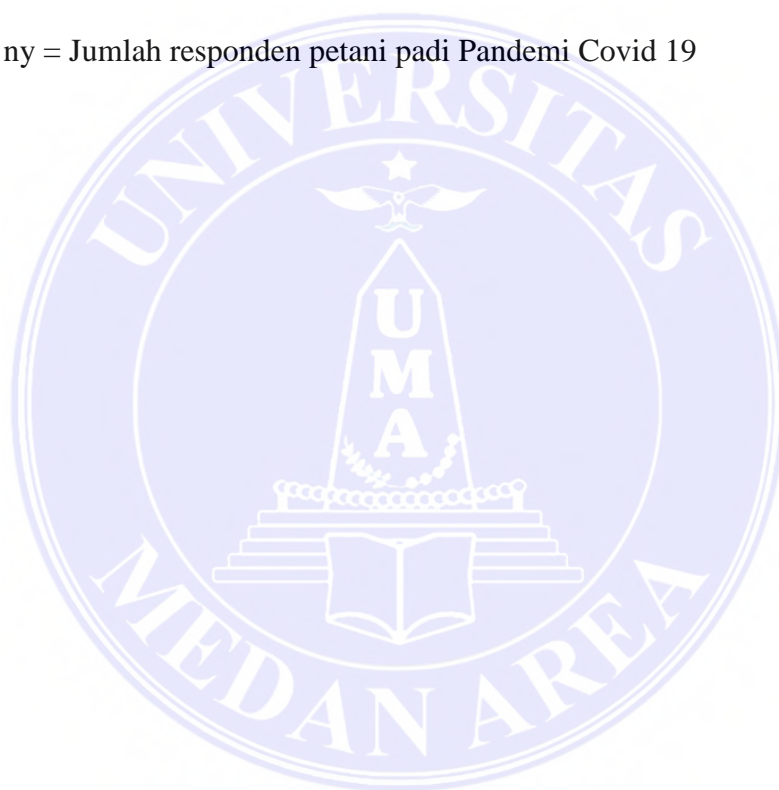
μ_y = Rata-rata pendapatan petani padi pada Pandemi Covid 19.

S_x = Nilai varian petani padi pada masa normal

S_y = Nilai varian petani padi Pandemi Covid 19

n_x = Jumlah responden petani padi pada masa normal

n_y = Jumlah responden petani padi Pandemi Covid 19



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebelum masa pandemi Covid 19 pendapatan petani di 3 kecamatan dengan luasan < 0,5 Ha untuk 3 kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan dan Pegajahan adalah Rp 11.785.506, Rp 9.797.194 dan Rp 13.154.057 sedangkan pada masa pandemi covid 19 pendapatan petaninya Rp 7.909.867, Rp 6.402.118 dan Rp 8.802.057.

Kemudian untuk pengeluaran petani sebelum masa pandemi covid 19 di 3 kecamatan Pantai Cermin, Perbaungan dan Pegajahan dengan luasan < 0,5 Ha adalah Rp 3.837.967, Rp 3.439.105 dan Rp 4.088.494 sedangkan pada masa pandemi covid 19 pengeluaran petaninya Rp 4.073.611, Rp 3.506.952 dan Rp 4.331.527

2. Kenaikan harga HOK mempengaruhi pendapatan petani.
3. Kenaikan harga kebutuhan bahan pokok mempengaruhi pengeluaran petani.

5.2. Saran

Dari penelitian ini, disarankan bagi stake holder budidaya sawah di Kabupaten Serdang Bedagai sebagai berikut.

1. Diperlukan kebijakan/regulasi yang dapat menstabilkan variable cost dan pengendalian harga kebutuhan pokok keluarga utamanya pada Pandemi Covid 19 secara ketat.
2. Peningkatan Harga Jual Gabah, sejalan dengan dinamika harga jual produk lain yang berhubungan dengan budidaya sawah.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.2016. Serdang Bedagai Dalam Angka.436p.
- Bisnis Indonesia, 2 Maret 2021
- Bustos,S.,2020. COVID-19 and the Food Phenomena.FAO.7p.
- Felippa Amanta,F dan Ira A. 2020. Indonesian Food Trade Policy during Covid-19. Policy Brief No. 1 Centre for Indonesia Polices Studies.7p.
- Gunawan,E., Sumaryanto., Ashari1. 2020. Potensi Sumber Daya dan Simpul Kritis Peningkatan Produksi Padi pada Era Pandemi Covid-19. Dampak Pandemi Covid-19: Prosiding Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian.p.173-192.
- Goeb,J., Duncan B., Mywish M., A Myint Zu, dan Nang L.K.S. 2020. Monitoring the Impact of COVID-19 in Myanmar Agricultural Commodity Traders. Strategy Support Program Policy Note 10.June .IFRI.7p.
- Handayani, S.A., I. Effendi., B. Viantimala. 2017. Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Padi di desa Pujo Asri Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah JIIA, Volume 5 No. 4.
- Haidar Ali. 2020. Analisis Kelayakan Kenaikan Harga dan Biaya Produksi Usaha Tani Padi selama Pandemic Virus Covid-19 di Wilayah Kecamatan Barat Kabupaten Magetan OECONOMICUS Journal of Economics Vol. 5, No. 1, December 2020 Print ISSN: 2548-6004; Online ISSN: 2715-4882.
- International Labour Organization. (2020). Retrieved from International Labour Organization: <https://www.ilo.org/>
- Investor Daily,2 Maret 2021.
- Kamim,A.B.M.2020. Wabah Virus Korona dan Momentum Evaluasi Rezim Ketahanan Pangan di Indonesia. Jurnal Kependudukan Indonesia.Edisi Khusus Demografi dan COVID-19, Hal. 87-92.
- Mamandol, M.R.2016. Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Pamona Pusulemba.Jurnal Envira.Volume 2.no.1.10p.
- Mardian, E. 2020. Daya Ungkit Sektor pertanian.Kontan 2 Maret 2021.hal. 15.

- Masithoh S, W Nahraeni, dan B Prahari. 2013. Analisis efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi usaha tani kubis (*Brassica oleracea*) di Kertasari, Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Pertanian* 4(2): 100– 108.
- Prisma. 2020. Newsletter.Issue 6: 23 July 2020. Australia- Indonesia Partnershipfor Promoting rural incomes trough sport for market in agriculture.2p.
- Riyadh, M.I..2015. Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan di Sumatera Utara *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, Vol. 6 No. 1, Juni 2015.p. 17 – 32.
- Sari, L. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto.
- Saragi, H dan F.A.B.Panjaitan.2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Padi Ciharang Di Desa Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/agrica> ISSN 2541-593X (Online) 10.31289/agrica.v13i1.3555.g2531.
- Suprpto, E. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Usahatani Padi Organik di Kabupaten Sragen.
- Syamsiyah,N., Ahmad.T., Pandi. P., Tuti K., Kuswarini K. 2017. Tingkat Pendapatan Usahatani Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani. *Jurnal Agribisnis Terpadu*.Juni 2017.Vol. 10 No. 1.hal.76-88
- Widuri,N,2016. Analisis Usahatani dan Dinamika Pemanfaatan Lahan Padi Ladang di Kampung Tanjung Sari Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat.Ziraa'ah. Volume 41 Nomor 3, Oktober 2016 Halaman 361-371
- Zarahma. 2019. Analisis Usaha Tani Padi Sawah di Kabupaten Magetan Provinsi Jawa Timur

Lampiran 1. Data Kecamatan Pantai Cermin

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Besar II Terjun Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2482,5	4700	13301000	2498,333	4400	12584000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	10,5	10000	105000	10,5	11000	115500
	b. Pupuk						
	- Urea	87,5	2400	210000	87,5	2400	210000
	- SP-36	52,5	3000	157500	52,5	3000	157500
	- ZA	35	2000	70000	35	2000	70000
	- NPK Phonska	35	2750	96250	35	2750	96250
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,666667	55000	91666,67	1,666667	60000	100000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	1,833333	48333,33	88333,33	1,833333	48333,33	88333,33
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2,166667	44166,67	95000	2,166667	45000	96666,67
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1	156666,7	156666,7	1	156666,7	156666,7
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	2,833333	10000	30000	2,833333	10000	30000

3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	8	50000	437500	8	60000	525000
	b. Penanaman	8	50000	437500	8	60000	525000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1	100000	83333,33	1	100000	83333,33
	d. Pemupukan	1	75000	62500	1	100000	83333,33
	e. Penyemprotan	1	50000	41666,67	1	60000	50000
	f. Pemanenan	8	110000	962500	8	110000	962500
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,34	10000	85000	0,34	10000	85000
	b. P3A	0,34	14100	115620	0,34	13200	112200
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			1,82			1,515
	b. R/C atas biaya pendapatan			2,82			2,515

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Pematang Kasih Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2762,5	4700	12983750	2826,667	4400	12437333
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	12	10000	120000	15	10000	150000
	b. Pupuk						
	- Urea	100	2400	240000	100	2400	240000
	- SP-36	60	3000	180000	60	3000	180000
	- ZA	40	2000	80000	40	2000	80000
	- NPK Phonska	40	2750	110000	40	2750	110000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,333333	55000	73333,33	1,333333	60000	80000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	1,666667	50000	83333,33	1,666667	50000	83333,33
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	1,666667	40000	66666,67	1,666667	40000	66666,67
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1	150000	150000	1	150000	150000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2	26666,67	70000	2	26666,67	70000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	10	50000	500000	10	60000	600000

	b. Penanaman	10	50000	500000	10	60000	600000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1	100000	80000	1	100000	80000
	d. Pemupukan	1	75000	60000	1	100000	80000
	e. Penyemprotan	1	50000	40000	1	60000	48000
	f. Pemanenan	10	110000	1100000	10	110000	1100000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,4	10000	100000	0,4	10000	100000
	b. P3A	0,4	14100	141000	0,4	13200	132000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,07			1,74
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,07			2,74

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Sementara Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2248	4700	11544375	2271	4400	10928500
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	9,6	10000	100000	9,6	11200	109500
	b. Pupuk						
	- Urea	80	2400	192000	80	2400	192000
	- SP-36	48	3000	144000	48	3000	144000
	- ZA	32	2000	64000	32	2000	64000
	- NPK Phonska	32	2750	88000	32	2750	88000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,6	55000	88000	1,6	60000	96000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	2	49000	98000	2	49000	98000
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	2	38000	75000	2	38000	75000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1	158000	158000	1	158000	158000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	2,6	10000	26000	2,6	10000	26000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	8	50000	400000	8	60000	480000

	b. Penanaman	8	50000	400000	8	60000	480000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	0,8	100000	80000	0,8	100000	80000
	d. Pemupukan	0,8	75000	60000	0,8	100000	80000
	e. Penyemprotan	0,8	50000	40000	0,8	60000	48000
	f. Pemanenan	7,5	110000	880000	8	110000	880000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,32	10000	80000	0,32	10000	80000
	b. P3A	0,32	14100	112800	0,32	13200	105600
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			1,702			1,22
	b. R/C atas biaya pendapatan			2,702			2,22

No	Uraian	Per Satuan 0.5 - 1 Ha Desa Besar II Terjun Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	4877,778	4700	19584111	4910	4400	19820000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	20,66667	10000	188571,4	20,66667	10333,33	165000
	b. Pupuk						
	- Urea	172,2222	2400	413333,3	172,2222	2400	413333,3
	- SP-36	103,3333					
	- ZA	68,88889	2000	137777,8	68,88889	2000	137777,8
	- NPK Phonska	70					
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (KeongMas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	1,777778	56111,11	95555,56	1,777778	57777,78	97222,22
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	1,888889	47777,78	87222,22	1,888889	48888,89	88333,33
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,666667	56111,11	81666,67	1,666667	56111,11	81666,67
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1,444444	163333,3	234444,4	1,5	163333,3	234444,4
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2,111111	35000	65000	2,111111	35000	65000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	17,22222	50000	861111,1	17,22222	60000	900000

	b. Penanaman	17,22222	50000	861111,1	17,22222	60000	900000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	137777,8	2	101111,1	140000
	d. Pemupukan	2	75000	103333,3	2	100000	111111,1
	e. Penyemprotan	2	50000	68888,89	2	60000	72000
	f. Pemanenan	17,22222	110000	1866667	17,22222	110000	1894444
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1	10000	172222,2	1	10000	172222,2
	b. P3A	1	14100	242655,6	1	13200	227333,3
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,58			2,38
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,58			3,39

No	Uraian	Per Satuan 0,5 - 1 Ha Desa Pematang Kasih Kec.Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	5226,25	4700	19810500	5298,125	4400	18678000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	22,25	10000	240000	22,25	10750	260000
	b. Pupuk						
	- Urea	187,5	2400	450000	187,5	2400	450000
	- SP-36	112,5	3000	337500	112,5	3000	337500
	- ZA	75	2000	150000	75	2000	150000
	- NPK Phonska	75	2750	206250	75	2750	206250
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,25	55000	68750	1,333333	60000	75000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	2,25	50000	112500	2,25	50000	112500
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	2,25	65000	128750	2,25	65000	128750
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,25	61250	77500	1,333333	61250	77500
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,5	155000	235000	1,5	155000	235000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2	35000	70000	2	35000	70000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	17,5	50000	937500	17,5	60000	1037500

	b. Penanaman	17,5	50000	937500	17,5	60000	1037500
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	165000	2	100000	165000
	d. Pemupukan	2	75000	123750	2	100000	147500
	e. Penyemprotan	2	50000	82500	2	60000	92000
	f. Pemanenan	17,5	110000	2062500	17,5	110000	2062500
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,8	10000	187500	0,8	10000	187500
	b. P3A	0,8	14100	264275	0,8	13200	247500
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,42			2,17
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,42			3,17

No	Uraian	Per Satuan 0,5 - 1 Ha Desa Sementara Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	5087	4700	23908900	5125	4400	22550000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	21,6	10000	240000	21,6	10000	180000
	b. Pupuk						
	- Urea	180	2400	432000	180	2400	432000
	- SP-36	108	3000	324000	108	3000	324000
	- ZA	72	2000	144000	72	2000	144000
	- NPK Phonska	72	2750	198000	72	2750	198000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	2	48000	96000	2	48000	96000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2	40000	80000	2	40000	80000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	2	41000	71000	2,2	41000	71000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1,5	170000	238000	1,4	170000	238000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2	35000	70000	2	35000	70000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	18	50000	900000	18	60000	900000

	b. Penanaman	18	50000	900000	18	60000	900000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1,2	100000	144000	1,2	100000	144000
	d. Pemupukan	1,2	75000	108000	1,2	100000	108000
	e. Penyemprotan	1,2	50000	72000	1,2	60000	72000
	f. Pemanenan	18	110000	1980000	18	110000	1980000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,6	10000	180000	0,6	10000	180000
	b. P3A	0,6	14100	253640	0,6	13200	237600
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			= 2,483333			2,278
	b. R/C atas biaya pendapatan			= 3,483333			3,3146

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Besar II Terjun Kec.Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	7050	4700	37232813	7820	4400	27143333
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	33	10000	375000	33	13000	585000
	b. Pupuk						
	- Urea	275	2400	660000	275	2400	660000
	- SP-36	165	3000	495000	165	3000	495000
	- ZA	110	2000	220000	110	2000	220000
	- NPK Phonska	110	2750	302500	110	2750	302500
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	2,2	70000	150000	2,2	74000	158000
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	2,2	46000	99000	2,2	47000	101000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	2	65000	130000	2	65000	130000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	2	158000	316000	2	158000	316000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2,8	35000	98000	2,8	35000	98000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	25	50000	1375000	25	60000	1575000

	b. Penanaman	25	50000	1375000	25	60000	1575000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2,2	100000	220000	2,2	108000	236000
	d. Pemupukan	2,2	75000	165000	2,2	100000	205000
	e. Penyemprotan	2,2	50000	110000	2,2	60000	126000
	f. Pemanenan	25	110000	2825000	25	110000	3025000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1	10000	275000	1	10000	275000
	b. P3A	1	14100	387750	1	13200	363000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,72			2,54
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,72			3,54

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Pematang Kasih Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	24375	14100	32665000	24725	13200	1,09E+08
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	105	30000	450000	105	39000	1365000
	b. Pupuk						
	- Urea	875	7200	2100000	875	7200	2100000
	- SP-36	525	9000	1575000	525	9000	1575000
	- ZA	350	6000	700000	350	6000	700000
	- NPK Phonska	350	8250	962500	350	8250	962500
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	7	165000	385000	4	180000	420000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	8	150000	400000	8	150000	400000
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	6	190000	380000	6	195000	390000
	- Upplaud 10 WP 100 gr (Wereng)	8	155000	360000	8	155000	360000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	5	470000	790000	5	470000	790000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	10	70000	255000	10	70000	255000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	50	150000	4375000	50	180000	4875000

	b. Penanaman	50	150000	4375000	50	180000	4875000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	7	300000	700000	7	320000	740000
	d. Pemupukan	7	225000	525000	7	300000	625000
	e. Penyemprotan	7	150000	350000	7	180000	390000
	f. Pemanenan	50	330000	9625000	50	330000	9625000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	2	30000	875000	2	30000	875000
	b. P3A	2	42300	1233750	2	39600	1155000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	15	30000	150000	15	30000	150000
	b. Alat Semprot	15	300000	1500000	15	300000	1500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,57			2,55
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,57			3,55

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Sementara Kec. Pantai Cermin					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	7328	4700	33252500	7363	4400	21134000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	31,2	10000	#DIV/0!	31,2	13000	416000
	b. Pupuk						
	- Urea	260	2400	624000	260	2400	624000
	- SP-36	156	3000	468000	156	3000	468000
	- ZA	104	2000	208000	104	2000	208000
	- NPK Phonska	104	2750	286000	104	2750	286000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	2,2	70000	150000	2,2	74000	158000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2	40000	80000	2	40000	80000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	2	65000	130000	2	65000	130000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	2	150000	300000	2	150000	300000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2,2	35000	77000	2,2	35000	77000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	26	50000	1300000	26	60000	1560000

	b. Penanaman	26	50000	1300000	26	60000	1560000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2,08	100000	208000	2,08	110000	228800
	d. Pemupukan	2,08	75000	156000	2,08	100000	208000
	e. Penyemprotan	2,08	50000	104000	2,08	60000	124800
	f. Pemanenan	26	110000	2800000	26	110000	2800000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1,04	10000	260000	1,04	10000	260000
	b. P3A	1,04	14100	366600	1,04	13200	343200
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,82			2,21
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,626			3,185

Lampiran 2. Data Kecamatan Perbaungan

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Lubuk Bayas Kec. Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2225,833	4700	10461416	2241,667	4400	9863334
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	9,5	10000	95000	9,8	10000	98000
	b. Pupuk						
	- Urea	79,16667	2400	190000	79,16667	2400	190000
	- SP-36	47,5	3000	142500	47,5	3000	142500
	- ZA	31,66667	2000	63333,34	31,66667	2000	63333,34
	- NPK Phonska	31,66667	2750	87083,34	31,66667	2750	87083,34
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,166667	55000	64166,68	1,416667	60000	70000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	1,166667	65000	75833,35	1,166667	65000	75833,35
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	1,5	44000	66000	1,5	45000	67500
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	58500	58500	1	58500	58500
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,5	156666,7	128333,3	1,5	156666,7	128333,3
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	2,833333	35000	99166,65	2,833333	35000	99166,65

3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	8,333333	50000	416666,65	8,333333	60000	499999,98
	b. Penanaman	8,333333	50000	416666,65	8,333333	60000	499999,98
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	0,6	100000	60000	0,6	100000	60000
	d. Pemupukan	0,6	75000	45000	0,6	100000	60000
	e. Penyemprotan	0,6	50000	30000	0,6	60000	36000
	f. Pemanenan	8,333333	110000	916666,63	8,333333	110000	916666,63
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,3	10000	75000	0,3	10000	75000
	b. P3A	0,3	14100	105750	0,3	13200	99000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,838405			2,544118
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,336265			2,964707

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Lubuk Rotan Kec.Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019 - Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020 - Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2451,25	4700	11520875	2482,5	4300	10674750
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	10,5	10000	105000	10,5	10000	105000
	b. Pupuk						
	- Urea	87,5	2400	210000	87,5	2400	210000
	- SP-36	52,5	3000	157500	52,5	3000	157500
	- ZA	35	2000	70000	35	2000	70000
	- NPK Phonska	35	2750	96250	35	2750	96250
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1	55000	55000	1	60000	60000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	1,25	75000	86250	1,25	76250	87500
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	2	35000	70000	2	35000	70000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	2	150000	250000	2	125000	250000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	1,5	35000	52500	1,5	35000	52500
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	10	50000	437500	10	50000	437500

	b. Penanaman	10	50000	437500	10	50000	437500
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	0,6	100000	70000	0,6	100000	70000
	d. Pemupukan	0,6	75000	52500	0,6	75000	52500
	e. Penyemprotan	0,6	50000	35000	0,6	50000	35000
	f. Pemanenan	10	110000	962500	10	110000	962500
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,3	10000	87500	0,3	10000	87500
	b. P3A	0,3	14100	123375	0,3	12900	112875
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			1,81			1,61
	b. R/C atas biaya pendapatan			2,81			2,61

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Sei Nagalawan Kec.Perbaungan					
		Normal			Pandemi Covid 19		
		(Musim Tanam			(Musim Tanam		
		Oktober 2019 - Januari 2020)			Oktober 2020 - Januari 2021)		
	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Produksi	2111,25	4700	9922875	1891,667	4325	9189125
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	9	10000	60000	9	10000	78000
	b. Pupuk						
	- Urea	75	2400	180000	75	2400	180000
	- SP-36	45	3000	135000	45	3000	135000
	- ZA	30	2000	60000	30	2000	60000
	- NPK Phonska	30	2750	82500	30	2750	82500
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1	55000	55000	1	60000	60000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	1	82500	82500	1	85000	85000
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	1	55000	55000	1	57500	57500
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1	156666,7	156666,7	1	156666,7	156666,7
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	1,25	35000	31250	1,25	35000	31250
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	7,5	50000	375000	7,5	60000	400000

	b. Penanaman	7,5	50000	375000	7,5	60000	400000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	0,4	100000	60000	0,4	100000	60000
	d. Pemupukan	0,4	75000	45000	0,4	100000	50000
	e. Penyemprotan	0,4	50000	30000	0,4	60000	32000
	f. Pemanenan	7,5	110000	825000	7,5	110000	825000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,2	10000	75000	0,2	10000	75000
	b. P3A	0,2	14100	105750	0,2	12900	96750
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	0,2	10000	50000	0,2	10000	50000
	b. Alat Semprot	0,2	100000	500000	0,2	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			1.63			1.35
	b. R/C atas biaya pendapatan			2.63			2.35

No	Uraian	Per Satuan 0,5- 1 Ha Desa Lubuk Bayas Kec. Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	4615,938	4700	21694906	4657,5	4400	20493000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	19,75	10000	#DIV/0!	19,75	10375	205000
	b. Pupuk						
	- Urea	165,625	2400	397500	165,625	2400	397500
	- SP-36	99,375	3000	298125	99,375	3000	298125
	- ZA	66,25	2000	132500	66,25	2000	132500
	- NPK Phonska	66,25	2750	182187,5	66,25	2750	182187,5
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,75	55000	96250	1,75	60000	105000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	1,125	71250	80625	1,125	73125	83125
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	1,625	65625	88750	1,625	66875	90000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,125	63125	71250	1,125	63125	71250
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,625	140625	220000	1,625	140625	220000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	3,125	30000	42857,14	3,125	22000	42857,14
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	16	50000	828125	16	60000	893750

	b. Penanaman	16	50000	828125	16	60000	893750
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1,5	100000	140000	1,5	100000	140000
	d. Pemupukan	1,5	75000	105000	1,5	100000	120000
	e. Penyemprotan	1,5	50000	70000	1,5	60000	76000
	f. Pemanenan	16	110000	1821875	16	110000	1821875
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,6	10000	165625	0,6	10000	165625
	b. P3A	0,6	14100	233331,3	0,6	13200	218625
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,5475			2,18375
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,5475			3,18375

No	Uraian	Per Satuan 0,5 – 1 Ha Desa Lubuk Rotan Kec.Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	5017,917	4700	23584208	5091,667	4300	21894167
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	21,5	10000	150000	21,5	10500	211500
	b. Pupuk						
	- Urea	179,1667	2400	430000	170	2400	430000
	- SP-36	107,5	3000	322500	107,5	3000	322500
	- ZA	71,66667	2000	143333,3	71,66667	2000	143333,3
	- NPK Phonska	71,66667	2750	197083,3	71,66667	2750	197083,3
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,5	55000	82500	1,6	60000	90000
	- Lannet 40 SP 100 gr (Ulat)	2	60000	110000	2	62500	113333,3
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	3,4	43333,33	129166,7	3,333333	44166,67	130000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,5	62500	95000	1,5	62500	95000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1,666667	137500	218333,3	1,666667	137500	218333,3
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)						
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	18,33333	50000	895833,3	18,33333	50000	895833,3

	b. Penanaman	18,33333	50000	895833,3	18,33333	50000	895833,3
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1,5	100000	153333,3	1,5	100000	153333,3
	d. Pemupukan	1,5	75000	115000	1,5	75000	115000
	e. Penyemprotan	1,5	50000	76666,67	1,5	50000	76666,67
	f. Pemanenan	18,33333	110000	1970833	18,33333	110000	1970833
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,9	10000	179166,7	0,9	10000	179166,7
	b. P3A	0,9	14100	252625	0,9	12900	231125
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,5			2,28
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,5			3,38

No	Uraian	Per Satuan 0,5 – 1 Ha Desa Sei Nagalawan Kec.Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	4382,893	4677,349	19226581	1927246	1413982	17949732
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	20,07692	9287,148	99826,81	7291,664	16607,9	188237,4
	b. Pupuk						
	- Urea	167,3077	2240,522	348160,5	23505,07	26857,71	351357,5
	- SP-36	100,3846	2792,885	261192,9	17678,85	21191,45	263591,4
	- ZA	66,92308	1861,923	116128,6	7924,034	10003,51	117195,2
	- NPK Phonska	66,92308	2558,352	159675	10873,56	13753,24	161141,8
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,384615	51071,53	69404,86	8032,959	57162,52	76346,37
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	1,461538	70714,39	103714,4	11629,72	76022,94	96176,84
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	3,076923	35714,51	104714,5	9364,601	40938,61	105686,9
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,384615	45714,38	64714,38	7363,118	47471,83	65322,33
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1,384615	146428,7	196428,7	22858,36	151285,8	198276,3
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	3,615385	24000,36	46400,4	4696,517	26463,36	47115,99
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	18,33333	46429,88	728096,5	96829,55	106995,1	810255

	b. Penanaman	18,33333	46429,88	728096,5	96829,55	106995,1	810255
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1,571429	92857,26	138190,6	25673,2	97590,92	140217,6
	d. Pemupukan	1,571429	69642,97	103643	19255,22	94859,88	124941
	e. Penyemprotan	1,571429	46428,68	69095,35	12837,23	57462,17	78019,96
	f. Pemanenan	18,33333	102144,2	1601811	213008,1	216321,3	1623622
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,6	9285,757	145619,1	0,6	18374,65	146225
	b. P3A	0,6	13092,9	205322,9	0,6	24888,23	189109,3
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	9286,071	43952,74	5	11597,18	44106,81
	b. Alat Semprot	5	92857,5	439524,2	5	115968,6	441064,9
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai				2.46		2.19
	b. R/C atas biaya pendapatan				3.46		3.19

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Lubuk Bayas Kec.Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	10104,17	4700	47489583	10214,17	4400	44942333
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	43,5	10000	#DIV/0!	43,5	13000	780000
	b. Pupuk						
	- Urea	362,5	2400	870000	362,5	2400	870000
	- SP-36	217,5	3000	652500	217,5	3000	652500
	- ZA	145	2000	290000	145	2000	290000
	- NPK Phonska	128,3333	2750	352916,7	128,3333	2750	352916,7
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2,083333	55000	114583,3	2,083333	60000	125000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	2,2	75000	165000	2,2	80000	176000
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	3	57083,33	153333,3	3	59583,33	158333,3
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,833333	65000	119166,7	2	65000	119166,7
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	2,333333	160000	370000	2,333333	160000	370000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	4,5	35000	107500	4,5	35000	107500
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	33,33333	50000	1812500	33,33333	60000	2033333

	b. Penanaman	33,33333	50000	1812500	33,33333	60000	2033333
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2,75	100000	288333,3	2,75	106666,7	305833,3
	d. Pemupukan	2,75	75000	216250	2,75	100000	260000
	e. Penyemprotan	2,75	50000	144166,7	2,75	60000	161666,7
	f. Pemanenan	33,33333	110000	3945833	33,33333	110000	3987500
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1,333333	10000	362500	1,333333	10000	362500
	b. P3A	1,333333	14100	511125	1,333333	13200	500500
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,754			2,365
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,754			3,365

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Lubuk Rotan Kec.Perbaungan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	8114	4700	38135800	8240	4300	35432000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	34,8	10000	300000	34,8	12400	420000
	b. Pupuk						
	- Urea	300	2400	696000	290	2400	696000
	- SP-36	174	3000	522000	174	3000	522000
	- ZA	116	2000	232000	116	2000	232000
	- NPK Phonska	116	2750	319000	116	2750	319000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	115500	2	60000	120000
	- Lannet 40 SP 100 gr (Ulat)	5,2	45000	234000	5,2	45000	234000
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	4	37000	148000	4	37000	148000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	2	65000	130000	2	65000	130000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	2	158000	316000	2	158000	316000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	4	35000	120000	4	35000	120000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	29	50000	1450000	29	50000	1450000

	b. Penanaman	29	50000	2450000	29	50000	2450000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	232000	2	100000	232000
	d. Pemupukan	2	75000	174000	2	75000	174000
	e. Penyemprotan	2	50000	116000	2	50000	116000
	f. Pemanenan	29	110000	2990000	29	110000	2990000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1	10000	290000	1	10000	290000
	b. P3A	1	14100	408900	1	12900	374100
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio			2,11			1,8
	a. R/C atas biaya tunai			3,11			2,80
	b. R/C atas biaya pendapatan						

Lampiran 3. Data Kecamatan Pegajahan

No	Uraian	Per Satuan < 0.5 Ha Desa Bingkat Kec.Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	2679,5	4700	12593650	2691	4400	11840400
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	11,4	10000	100000	11,4	10000	114000
	b. Pupuk						
	- Urea	95	2400	228000	95	2400	228000
	- SP-36	57	3000	171000	57	3000	171000
	- ZA	38	2000	76000	38	2000	76000
	- NPK Phonska	38	2750	104500	38	2750	104500
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,6	55000	88000	1,6	60000	96000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	1,4	53000	71000	1,4	54000	72000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	1,4	40000	56000	1,4	40000	56000
	- Upplaud 10 WP 100 gr (Wereng)	1,2	41000	46000	1,2	41000	46000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1,2	160000	148000	1,2	160000	148000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2	16250	53333,33	2	20000	40000

3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	10	50000	475000	10	60000	570000
	b. Penanaman	10	50000	475000	10	60000	570000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1	100000	76000	1	100000	76000
	d. Pemupukan	1	75000	57000	1	100000	76000
	e. Penyemprotan	1	50000	38000	1	60000	45600
	f. Pemanenan	10	110000	1045000	10	110000	1045000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,5	10000	95000	0,5	10000	95000
	b. P3A	0,5	14100	133950	0,5	13200	125400
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul						
	b. Alat Semprot						
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,16			1,814
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,16			2,814

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Karanganyar Kec. Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	3179,375	4700	14943063	3198,125	4375	13982688
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	13,5	10000	150000	13,5	10000	150000
	b. Pupuk						
	- Urea	112,5	2400	270000	112,5	2400	270000
	- SP-36	67,5	3000	202500	67,5	3000	202500
	- ZA	45	2000	90000	45	2000	90000
	- NPK Phonska	45	2750	123750	45	2750	123750
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,75	55000	96250	1,75	60000	105000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	1,25	52500	63750	1,5	52500	75000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2,5	40000	100000	2,25	40000	90000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,5	55000	77500	1,5	55000	77500
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	1	150000	150000	1	150000	150000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	3,25	10000	32500	3,25	10000	32500
3	Tenaga Kerja						

	a. Pengolahan Lahan	12,5	50000	562500	12,5	60000	675000
	b. Penanaman	12,5	50000	562500	12,5	60000	675000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1	100000	90000	1	100000	90000
	d. Pemupukan	1	75000	67500	1	100000	90000
	e. Penyemprotan	1	50000	45000	1	60000	54000
	f. Pemanenan						
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,5	9500	106250	0,5	9500	106250
	b. P3A	0,5	14100	158625	0,5	13200	148500
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul						
	b. Alat Semprot						
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,235			1,8675
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,235			2,8675

No	Uraian	Per Satuan < 0,5 Ha Desa Lestari dadi Kec. Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	3050	4700	14335000	9413	4400	13577667
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	12	10000	120000	12	11500	138000
	b. Pupuk						
	- Urea	100	2400	240000	100	2400	240000
	- SP-36	60	3000	180000	60	3000	180000
	- ZA	40	2000	80000	40	2000	80000
	- NPK Phonska	40	2750	110000	40	2750	110000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	2,166667	65000	137500	2,166667	68333,33	144166,7
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2	45000	90000	2	45833,33	91666,67
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1	65000	65000	1	65000	65000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,333333	133333,3	150000	1,333333	133333,3	150000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	3	18333,33	42500	3	18333,33	42500
3	Tenaga Kerja						

	a. Pengolahan Lahan	10	50000	500000	10	60000	600000
	b. Penanaman	10	50000	500000	10	60000	600000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	0,8	100000	80000	0,8	100000	80000
	d. Pemupukan	0,8	75000	60000	0,8	100000	80000
	e. Penyemprotan	0,8	50000	40000	0,8	60000	48000
	f. Pemanenan	10	110000	1100000	10	110000	1100000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,4	9000	90000	0,4	9000	90000
	b. P3A	0,4	14100	141000	0,4	13200	132000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,19			1,84
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,19			2,84

No	Uraian	Per Satuan 0,5 - 1 Ha Desa Bingkat Kec.Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	4781	4700	22463540	4835	4400	21274000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	20,4	10000	195000	20,4	10000	204000
	b. Pupuk						
	- Urea	170	2400	408000	170	2400	408000
	- SP-36	102	3000	306000	102	3000	306000
	- ZA	68	2000	136000	68	2000	136000
	- NPK Phonska	68	2750	187000	68	2750	187000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	1,4	55000	77000	1,4	60000	84000
	- Trisula 450 SL 500 ml (Ulat)	1,6	47000	75000	1,6	47000	75000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	1,4	47000	63000	1,4	47000	63000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,6	57000	88000	1,6	57000	88000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1	154000	154000	1	154000	154000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	2	35000	60000	2	35000	60000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	17	50000	850000	17	60000	850000

	b. Penanaman	17	50000	850000	17	60000	850000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1	100000	136000	1	100000	136000
	d. Pemupukan	1	75000	102000	1	100000	102000
	e. Penyemprotan	1	50000	68000	1	60000	68000
	f. Pemanenan						
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,8	10000	170000	0,8	10000	170000
	b. P3A	0,8	14100	239460	0,8	13200	224400
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,506			2,324
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,506			3,324

No	Uraian	Per Satuan 0,5 - 1 Ha Desa Karanganyar Kec.Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	5182,5	4700	24357750	5219,167	4400	22964333
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	19,66667	10000	220000	19,66667	10000	196666,7
	b. Pupuk						
	- Urea	183,3333	2400	440000	183,3333	2400	440000
	- SP-36	110	3000	330000	110	3000	330000
	- ZA	73,33333	2000	146666,7	73,33333	2000	146666,7
	- NPK Phonska	73,33333	2750	201666,7	73,33333	2750	201666,7
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	2	45000	90000	3	45000	135000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	2,666667	40000	106666,7	2,666667	40000	106666,7
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,666667	55000	98333,33	1,666667	55000	98333,33
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	2	156666,7	313333,3	2	156666,7	313333,3
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	4	25000	85000	4	25000	85000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	20	50000	916666,7	20	60000	1033333

	b. Penanaman	20	50000	916666,7	20	60000	1033333
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	186666,7	2	100000	186666,7
	d. Pemupukan	2	75000	140000	2	100000	173333,3
	e. Penyemprotan	2	50000	93333,33	2	60000	106666,7
	f. Pemanenan	20	110000	2016667	20	110000	2016667
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,733333	10000	183333,3	0,733333	10000	183333,3
	b. P3A	0,733333	14100	258500	0,733333	13200	242000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,416667			2,076667
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,416667			3,076667

No	Uraian	Per Satuan 0,5 - 1 Ha Desa Lestari di Kec. Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	4505	4700	21173500	4541	4400	19980400
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	19,2	10000	195000	19,2	10600	202800
	b. Pupuk						
	- Urea	160	2400	384000	160	2400	384000
	- SP-36	96	3000	288000	96	3000	288000
	- ZA	64	2000	128000	64	2000	128000
	- NPK Phonska	64	2750	176000	64	2750	176000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	1,6	78000	123000	1,8	79000	133000
	- Besvidor 25 WP 100 ml (Walang Sangit)	3	36000	109000	3	36000	109000
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	1,8	65000	117000	1,8	65000	117000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,6	130000	188000	1,6	105000	188000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	2,8	15000	38000	2,8	15000	38000
3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	16	50000	800000	16	60000	800000

	b. Penanaman	16	50000	800000	16	60000	800000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	1,28	100000	128000	1,28	100000	128000
	d. Pemupukan	1,28	75000	96000	1,28	100000	96000
	e. Penyemprotan	1,28	50000	64000	1,28	60000	64000
	f. Pemanenan	16	110000	1760000	16	110000	1760000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	0,64	8400	136000	0,64	8400	136000
	b. P3A	0,64	10340	169200	0,64	9520	156000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,42			2,22
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,42			3,22

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Bingkat Kec.Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	27641	4700	40130950	8668	4400	38139200
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	35,2	10000	325000	35,2	13000	455000
	b. Pupuk						
	- Urea	305	2400	732000	305	2400	732000
	- SP-36	183	3000	549000	183	3000	549000
	- ZA	122	2000	244000	122	2000	244000
	- NPK Phonska	122	2750	335500	122	2750	335500
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	60000	120000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	2,6	55000	140000	2,6	56000	142000
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	2,2	61000	130000	2,2	62000	132000
	- Upplaud 10 WP 100 gr (Wereng)	2,4	57000	124000	2,4	57000	124000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	2	162000	324000	2	162000	324000
	e. Herbisida						
	- Serendy 28 WP 25 Gr (Biji)	3	35000	106000	3	35000	106000

3	Tenaga Kerja						
	a. Pengolahan Lahan	28,75	50000	1525000	28,75	60000	1755000
	b. Penanaman	28,75	50000	1525000	28,75	60000	1755000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2,44	100000	244000	2,44	108000	262400
	d. Pemupukan	2,44	75000	183000	2,44	100000	229000
	e. Penyemprotan	2,44	50000	122000	2,44	60000	140400
	f. Pemanenan	28,75	110000	3195000	28,75	110000	3295000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1,15	10000	305000	1,15	10000	305000
	b. P3A	1,15	14100	430050	1,15	13200	402600
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,68			2,294
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,68			3,294

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Karanganyar Kec. Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	7008,333	4700	32939167	7075	4400	30910000
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	30	10000	300000	30	13000	390000
	b. Pupuk						
	- Urea	250	2400	600000	250	2400	600000
	- SP-36	150	3000	450000	150	3000	450000
	- ZA	100	2000	200000	100	2000	200000
	- NPK Phonska	100	2750	275000	100	2750	275000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	4	55000	220000	4	60000	240000
	- Bestox 50 EC 250 ml (Ulat)	2,666667	55000	140000	2,666667	55000	140000
	- Ultimax 550 EC 100 ml (Walang Sangit)	3,333333	40000	133333,3	3	40000	133333,3
	- Baycrab 500 EC 500 ml (Wereng)	2	65000	130000	2	65000	130000
	d. Fungisida						
	- Seltima 100 CS 500 ml	2	150000	300000	2	150000	300000
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	6	10000	60000	6	10000	60000
3	Tenaga Kerja						

	a. Pengolahan Lahan	25	50000	1250000	25	60000	1500000
	b. Penanaman	25	50000	1250000	25	60000	1500000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	200000	2	110000	220000
	d. Pemupukan	2	75000	150000	2	100000	200000
	e. Penyemprotan	2	50000	100000	2	60000	120000
	f. Pemanenan	25	110000	2500000	25	110000	2750000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1	10000	250000	1	10000	250000
	b. P3A	1	14100	352500	1	13200	330000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,69			2,70
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,69			3,70

No	Uraian	Per Satuan > 1 Ha Desa Lestari dadi Kec. Pegajahan					
		Normal (Musim Tanam Oktober 2019-Januari 2020)			Pandemi Covid 19 (Musim Tanam Oktober 2020-Januari 2021)		
		Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)	Fisik	Harga per satuan (Rp)	Nilai (Rp)
1	Produksi	7043,75	4700	33105625	7143,75	4400	31432500
2	Biaya Produksi						
	a. Benih	30	10000	300000	30	11500	345000
	b. Pupuk						
	- Urea	250	2400	600000	250	2400	600000
	- SP-36	150	3000	450000	150	3000	450000
	- ZA	100	2000	200000	100	2000	200000
	- NPK Phonska	100	2750	275000	100	2750	275000
	c. Insektisida						
	- Bestnoid 60 WP 50 gr (Keong Mas)	2	55000	110000	2	57500	115000
	- Sankill 590 EC 500 ml (Ulat)	2,25	67500	146250	2,25	71250	153750
	- Fostin 610 EC 400 ml (Walang Sangit)	2,75	47500	123750	2,75	47500	123750
	- Upplaud 10 WP 100 gr (Wereng)	3	45000	115000	3	45000	115000
	d. Fungisida						
	- Antracol 70 WP 250 gr	1,75	163333,3	326666,7	1,75	163333,3	282500
	e. Herbisida						
	- Benfuron 12/18 WP 25 GR (Biji)	6	#DIV/0!	60000	6,5	10000	65000
3	Tenaga Kerja						

	a. Pengolahan Lahan	25	50000	1250000	25	60000	1500000
	b. Penanaman	25	50000	1250000	25	60000	1500000
	c. Penyiangan dan Babat Benteng	2	100000	200000	2	110000	220000
	d. Pemupukan	2	75000	150000	2	100000	200000
	e. Penyemprotan	2	50000	100000	2	60000	120000
	f. Pemanenan	25	110000	2625000	25	110000	2750000
4	Biaya Non Teknis						
	a. PBB	1	10000	250000	1	10000	250000
	b. P3A	1	14100	352500	1	13200	330000
5	Biaya Tunai						
6	Penyusutan Alat						
	a. Cangkul	5	10000	50000	5	10000	50000
	b. Alat Semprot	5	100000	500000	5	100000	500000
7	Total Biaya Tunai						
8	Pendapatan atas Biaya Total						
9	R/C Ratio						
	a. R/C atas biaya tunai			2,67			2,29
	b. R/C atas biaya pendapatan			3,67			2,29

Lampiran 4. Kenaikan Harga 3 Bahan Pokok Utama Keluarga

Kecamatan	Desa	3 Bahan utama pokok	Non Covid 19	Covid 19	Kenaikan	
			Rp/kg		Rp/kg	Persen (%)
Perbaungan	Sei Nagalawan	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
	Lubuk Bayas	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
	Lubuk Rotan	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
Pegajahan	Bingkat	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
	Lestarijadi	Beras	10.000	11.000	Beras : 1.000	Beras : 110
		Gula	14.000	16.000	Gula : 2.000	Gula : 114,29
		Minyak Makan	12.000	16.000	Minyak Makan : 2.000	Minyak Makan : 114,29
	Karanganyar	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
Pantai Cermin	Besar II Terjun	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
	Sementara	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		
	Pematang Kasih	Beras	10.000	11.000		
		Gula	14.000	16.000		
		Minyak Makan	12.000	16.000		

Non Covid 19 = Periode musim tanam Oktober 2019 - Januari 2020

Covid 19 = Periode musim tanam Oktober 2020 - Januari 2021